

Nama : KINGCON  
NIM : 44107120009  
Judul : " Mengukur Kualitas Pemberitaan Televisi Ditinjau dari Aspek Kelengkapan dan Objektivitas Berita " ( analisis isi program berita sore pada stasiun televisi berita metro TV dan TV One periode 23 Juli 2009 – 13 Agustus 2009 ).

Bibliografi: 24 buku, 5 sumber lain ( internet ) dan wawancara

## ABSTRAKSI

Televisi memiliki keistimewaan lebih yaitu menampilkan suara dan gambar. Bagi banyak orang televisi adalah teman, televisi membujuk kita untuk mengkonsumsi lebih banyak informasi. Program informasi adalah segala jenis siaran yang tujuannya untuk memberikan tambahan informasi kepada khalayak. Program informasi dapat dibagi menjadi dua bagian besar yaitu berita keras dan berita lunak.

Peneliti menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode analisis isi, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive atau menggunakan pertimbangan tertentu agar dapat menghasilkan gambaran yang tepat. Peneliti hanya menganalisa segmen satu saja, tidak pada keseluruhan segmen. Hal ini didasarkan atas pertimbangan bahwa segmen satu , sebagaimana halaman depan surat kabar merupakan segmen yang memuat berita-berita terpenting sehingga cukup valid untuk meneliti tren pemberitaan secara umum sebagaimana dikemukakan Wimmer dan Dominick, " an analysis of the front page of a newspaper is valid for a study of general reporting trend...".

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu, berita yang mengandung unsur 5W1H terdapat 86,7% dalam hal ini stasiun televisi masih memiliki nilai yang sangat baik (professional), berita yang mengandung unsur kesesuaian narasi dengan video 61,3% tidak terlalu besar memang, maka nilai kualitas pemberitaan pada stasiun berita mendapat nilai baik (cukup professional), dalam hal berita yang mengandung unsur konflik kualitas pemberitaan stasiun televisi Indonesia buruk (tidak professional) dari total 10 berita yang mengandung unsur konflik hanya terdapat 1 berita (10%) yang memenuhi unsur objektifitas.